



BAB III

PENGELOLAAN ZAKAT FITRAH OLEH REMAJA MASJID (REMAS)

AL-QADR PEPELEGI WARU SIDOARJO

A. Gambaran Umum Masjid Al-Qadr Pepelegi Waru Sidoarjo

1. Letak Geografis

Masjid Al-Qadr Pepelegi Waru Sidoarjo merupakan salah satu masjid yang kami teliti sebagai obyek permasalahan pada penelitian ini. Masjid Al - Qadr sebagai lokasi penelitian mempunyai luas gedung $6\text{m} \times 6.5\text{m} = 39\text{m}^2$, akses jalan $2\text{m} \times 40\text{m} = 80\text{m}^2$. Sudah termasuk gedung yang digunakan warga setempat untuk beribadah, acara keagamaan dan pengajian lainnya. Masjid ini berada di daerah daratan dan bukan di wilayah pantai, dan dekat dengan wilayah industri. Sudah jadi warga setempat mayoritas adalah pendatang.

Secara geografis masjid Al-Qadr mempunyai letak antara $112^{\circ}45'$ BT dan $7^{\circ}15'$ LS dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan rumah Bapak.Mulhadi
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kos-kosan milik Bapak.
Margito
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan jalan Gang. Masjid
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan sungai desa Medaeng



Sementara itu keadaan geografis masjid Al-Qadr sebagai berikut :

- a. Jarak dari kota : 20 Km
- b. Jarak dari pasar : 6 Km
- c. Jarak dari industri : 1 Km
- d. Waktu tempuh ke industri : 5 Menit
- e. Waktu tempuh ke pasar : 10 Menit
- f. Waktu tempuh ke kota : 15 Menit

Masjid Al-Qadr dipimpin oleh seorang Ta'mir dan juga salah satu pendiri masjid itu sendiri yang bernama Drs. H, Abd. Rauf Mansyur, M.Pd.I, beliau memangku jabatan sejak berdirinya masjid tersebut Tanggal 27 Ramadlan 1417 H hingga saat ini. Untuk memudahkan menjalankan dan membangun masjid Al-Qadr, beliau dibantu oleh Sekretaris masjid yakni M. yufianto dan beberapa staf lainnya. Sebagai berikut :

TABEL I

Struktur Pengurus Ta'mir Masjid Al-Qadr

Periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2012

1	Penasehat	Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA M. Isja Ashary, S.E
2	Ketua	Drs. H. Abd. Rauf Mansyur, MPd.I
3	Wakil Ketua	H. M. Syuhadak, S.E
4	Skretaris	M. Yufianto
5	Wakil Skretaris	Eka Yuniawati, S.Pd.I
6	Bendahara	Siswandi
7	Bidang Pendidikan dan Dakwah / Koordinator	Drs. H. Ahmad Jamil



	Anggota	Anwar Syahadat, S.E
		Ahmad Junaidi, S.Ag
		Abdullah Ginanto
		H. M. Arifuddin
8	Bidang Peribadatan / Koordinator	Ahmad Arif
	Anggota	H. Al fadjar
		Drs. H. M. Nizar Chairi
		Kuswanto
		Abd. Djalal
		Heri
9	Bidang Pemeliharaan dan Perlengkapan / Koordinator	Alamin
	Anggota	M. Syafi'i
		Muhajir
		Zainul Rafiq
		Darmono
11	Bidang Pembangunan / Koordinator	Ir. H. M. Zuhri
	Anggota	Maudi
		Cahyono
		Mulhadi
		Karsindu
		Suwigniyono HS
12	Bidang Penggalan Dana / Koordinator	M. Urip Santoso
	Anggota	H. Cicik Waluyo, S.E
		Sapari
		Suharto, S.E
13	Bidang Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan / Koordinator	Haryono
	Anggota	Joko Patrioko
		Sabar
		Supangkat
		Bambang Supeno
14	Bidang Kegiatan Ibu-Ibu / Koordinator	Dra. Siti Nur Ilmah Rauf
	Anggota	Ending Al-fadjar
		Suherni Maudi
		Mia Hastutik

Sumber data Ketua Ta'mir masjid Al-Qadr



Ditinjau dari pendidikan, pengurus masjid Al-Qadr pepelgi waru sidoarjo disini rata-rata sebagian besar adalah tingkat SMA. Tetapi ada juga yang sampai mengenyam perguruan tinggi, baik S1, S2 dan mengambil gelar Profesor.

Untuk menggerakkan aktifitas atau kegiatan demi kemajuan di masjid Al-Qadr, ketua ta'mir masjid mempunyai agenda dan pengajian rutin sebagai berikut ;

TABEL II
Nama Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penggalian Dana Bagi Donatur		Bidang. Penggalian Dana
2	Kajian Ilmiah	Ba'da isya'	Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA
3	Kultum	Ba'da Maghrib	Drs. Ibrahim Drs. H. Abd. Rauf Mansyur, MPd.I Drs. Munjyat
4	Pendalaman Tasawuf	Malam 25 Ramadhan	Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA

Sumber data Ketua Ta'mir Masjid Al-Qadr

Berdasarkan kegiatan di atas, masjid Al-Qadr juga melibatkan organisasi remaja masjid (REMAS) untuk meramaikan sekaligus membantu kegiatan yang ada dalam masjid seperti memperingati Hari Besar Islam (HBI), menjadi Panitia Qurban, sebagai Bilal masjid (Bulan Ramadhan) sekaligus Tadarrus Al Quran dan Panitia Zakat.



TABEL III

Struktur Pengurus Remaja masjid Al-Qadr

Periode 17 Oktober 2010 – 16 Oktober 2013

1	Penasehat	Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA Drs. H. Abd. Rauf Mansyur, MPd.I Eka Yuniawati, S.Pd.I
2	Ketua	Agista Dwi Sukmawan
3	Wakil Ketua	Muhammad Hasan
4	Skretaris	Hazhiyana Sabrina
5	Wakil Skretaris	Nindya Maulita Haridsa
6	Bendahara	Aulia Alfani
7	Wakil Bendahara	Fandy Bayu Prasetyo
8	Devisi Pendidikan / Koordinator	Cahyani Tias
	Anggota	Kartika Ayu Saraswati Dewi Kurniasari Sayyidah Uztadah Nur Aini Novia Intansari Lukman Yasir Amali
9	Devisi Kesenian dan Olah Raga / Koordinator	Ganang Alfadin
	Anggota	Nina Aulia Sani Diana Lestari Yan Ervin Wicaksono Angga Tri Kurniawan Agnes Suci Wulandari
11	Devisi Dakwah dan PHBI / Koordinator	Hibaturrahman P.R.M.
	Anggota	Daniswara Cindy Maharani Falina Rosa Restu Hana Triandewi Madiya Milaputri
12	Devisi Humas / Koordinator	Reza Ganda Permana
	Anggota	Angga Kurniawan Efendy Widyana Oktaviani Rina Rahmawati



		Septyan Eka Dwi R
		Cinta Rici Rahmawati
		Dwi Candra Priyatna
13	Devisi Penggalian Dana / Koordinator	Nofan Pribadi
	Anggota	Aris Eko Satubi
		Richa Silviana Putri
		Devi Kumala Sari
		Achmad Mardianto
		Fatimaturrohmah

Sumber data Sekretaris Remaja Masjid Al-Qadr

2. Keadaan Jamaah

Adapun Jumlah jamaah masjid Al-Qadr menurut sumber yang ada dari ta'mir masjid berjumlah 300 jiwa. Dari warga Pepelegi RT. I RW.05 berjumlah 100, dari warga Perumahan Wisma Permai berjumlah 100 dan dari warga Desa Medaeng berjumlah 100.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid

Untuk mengetahui secara jelas keadaan sarana dan prasarana masjid Al-Qadr dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV

Keadaan sarana dan Prasarana Masjid Al-Qadr

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Al Quran	40	Baik
2	Almari	3	Sangat Baik
3	Papan Pengumuman	1	Kurang Baik
4	Mikrofon	4	Baik
5	Sound System	1	Baik
6	Salon	12	Baik
7	Kipas	10	Baik
8	Bedug	1	Kurang Baik
9	Bangku	6	Baik

Sumber data sekretaris Ta'mir masjid Al-Qadr



B. Gambaran Umum Tentang Zakat Fitrah Oleh Remaja Masjid Di Masjid Al-Qadr Pepelegi Waru Sidoarjo

1. Struktur, Pendidikan dan Tugas-Tugas Panitia Zakat Fitrah

a. struktur Panitia Zakat Fitrah di Masjid al Qadr Pepelegi

Adapun struktur kepanitiaan zakat fitrah adala sebagai berikut :

Ketua : Agista Dwi Sukmawan

Skretaris : Hazyiana Sabrina

Bendahara : Aulia Alfani

Seksi

a. Penerima dan Pembagi : Reza Ganda Permana

Angga Kurniawan

b. Distributor : Nofan Pribadi

Aris Eko Satubi

b. Pendidikan Panitia zakat Fitrah di Masjid al Qadr Pepelegi

Adapun tingkat pendidikan panitia zakat fitrah adalah sebagai berikut :

TABEL V

No	Nama	Pendidkan
1	Agista Dwi Sukmawan	S-1
2	Hazhiyana Sabrina	S1
3	Aulia Alfani	SMA
4	Reza Ganda Permana	SMA
5	Angga Kurniawan	SMA
6	Nofan Pribadi	SMA
7	Aris Eko Satubi	SMA

Sumber data Sekretaris Remaja Masjid Al-Qadr



c. Tugas Panitia Zakat Fitrah di Masjid al Qadr Pepelegi

Adapun tugas panitia zakat fitrah adalah sebagai berikut :

- 1) Ketua : Sebagai pembimbing dan monitoring pengelolaan zakat fitrah
- 2) Sekretaris : - Mencatat orang yang wajib zakat fitrah
- Mencatat orang yang berhak menerima zakat fitrah
- 3) Bendahara : - Menerima dan menghitung uang hasil zakat fitrah
- 4) penerima dan pembagi :- Menerima beras zakat fitrah dari muzakki
- Membagi bagian-bagian hasil zakat fitrah untuk mustahiq
- 5) distributor : - Mengantarkan bagian hasil zakat fitrah ke rumah para mustahiq



2. Pembayaran dan pembagian hasil Zakat Fitrah

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh, bahwasanya zakat fitrah di tahun 2010, semua jamaah di masjid al Qadr pepelegi telah membayar zakat fitrah. Dan panitia zakat fitrah telah membagikan hasil zakat fitrah tersebut sesuai dengan bagian-bagian yang berhak diterima orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah. Adapun data pembayaran dan pembagian zakat fitrah oleh panitia zakat fitrah adalah sebagai berikut :

a. Muzakki yang membayar zakat fitrah :

TABEL VI

No	Bentuk Zakat Fitrah	Jumlah Muzakki
1	Beras	80
2	Uang	190

b. Data hasil zakat fitrah

TABEL VII

No	Bentuk Zakat Fitrah	Bagian Zakat Fitrah (tiap per orang)	Jumlah Orang	Jumlah
1	Beras	2,5 Kg	80	200 Kg = 2 Kuintal
2	Uang	Rp. 20.000,-	190	3.800.0000



C. Pengelolaan Zakat Fitrah Oleh Remaja Masjid Di Masjid Al-Qadr Pepelegi Waru Sidoarjo

1. Pemahaman Masyarakat Tentang Zakat

Mengingat kondisi masyarakat di sekitar masjid Al-Qadr yang dominan dengan kondisi masyarakat yang mayoritas sebagai buruh pabrik, kuli bangunan dan wiraswasta karena lingkungan tersebut terkenal dengan kawasan industri. Maka pada umumnya masyarakat mengeluarkan zakat berupa beras ada juga yg berupa uang. Sedangkan kehidupan yang ada dalam masyarakat di lingkungan masjid Al-Qadr beraneka ragam ada lima agama antara lain agama islam yang jumlahnya mayoritas hampir 99% menganut keyakinan agama islam. Dengan jumlah penganut agama islam cukup besar dan tingkat kesadaran mereka dalam hal mengeluarkan zakat cukup tinggi. Karena di dasari dengan pemahaman hukum islam yang mendalam di lihat dari agenda kegiatan masjid cukup rutin dan masyarakat sendiri sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga masyarakat sendiri tidak merasa keberatan untuk mengeluarkan zakat fitrah.¹

Melihat Kesadaran mengeluarkan zakat dalam masyarakat di lingkungan masjid Al-Qadr cukup tinggi dan didasari dengan pemahaman agama islam yang kuat. Masyarakat yang masuk dalam kategori miskin di lingkungan tersebut adalah yang masih bertempat tinggal di rumah kontrakan, buru pabrik,

¹ Drs. H. Abd. Rauf Mansyur, MPd.I, Ketua ta'mir masjid Al-Qadr



kuli bangunan dan kehidupan kesehariannya sangat sederhana. Dan itupun juga mengeluarkan zakat. Karena di dalam pengajian rutin di masjid Al-Qadr. Seringkali menjelaskan tentang bab zakat.²

2. Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat Fitrah Oleh Remaja Masjid Di Masjid Al-Qadr Pepelegi Waru Sidoarjo

Pada umumnya di dalam masjid-masjid di seluruh Indonesia terdapat perkumpulan atau organisasi apa yang dinamakan dengan REMAS (Remaja Masjid). Disini juga yang mana peneliti ingin meneliti yakni dari remaja masjid Al-qadr pepelegi waru sidoarjo. Pada setiap akhir bulan Ramadhan masjid Al-Qadr tiap tahunnya sebagai tempat pengumpulan zakat fitrah yang langsung di koordinir oleh remaja masjid itu sendiri.

Pengumpulan zakat fitrah di masjid Al-Qadr bersifat unik dan terkoordinir. Mereka para remaja masjid sejak awal bulan Ramadhan sudah membagikan brosur-brosur kepada para *muzakki*. Dan di Bantu oleh ketua RT untuk mendata para fakir- miskin. Sehingga waktu hari menjelang pengumpulan zakat, para muzakki sudah menyiapkan beras dan adakalanya uang.

Pengelolaan zakat fitrah di masjid Al-Qadr saat ini sudah baik.tentang pengelolaan zakat yang sudah ada kesesuaian dengan aturan islam yakni mengentas kemiskinan atau memberikan derajat yang mulia kepada fakir miskin. Ketergantungan fakir-miskin kepada para *muzakki* di rasa sangat perlu

² Haryono Masyarakat Desa Pepelegi



karena mereka tidak mampu mencukupi dan tidak ada sisa uang untuk hari esok (masyarakat buruh pabrik, kuli bangunan dan pekerja serabutan).

Untuk saat ini pengelolaan zakat fitrah sangat baik dalam setiap tahunnya. Karena demi meluruskan cara pembagaian yang benar. Supaya tidak terjadi kerancuan dalam setiap pendistribusiannya, maupun untuk memberikan solusi bagaimana caranya agar zakat kita sampai kepada orang yang benar-benar membutuhkan bantuan. Maka *muzakki* menyerahkan kepada pengurus masjid lalu dari pihak masjid dibentuklah kepanitiaan zakat. Dalam hal ini ta'mir masjid menyerahkan kepercayaan kepada remaja masjid dan juga dibantu oleh ketua RT agar bisa mengetahui mana yang kategori fakir-miskin. Pada waktu itu zakat fitrah berupa beras terkumpul 2 (dua) kwintal, dan zakat fitrah yang berupa uang terkumpul 3.800.000,00 (*Tiga Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*). Berangkat dari hal ini sudah bisa membawa kearah yang positif tentang pengelolaan. Dan bisa memberikan nuansa baru dan tanggung jawab yang besar bagi remaja masjid sebagai panitia zakat disetiap tahunya.

Pada masjid Al-Qadr ini proses pengelolaan zakat fitrah, mulai dibuka pada awal bulan Ramadhan dan dilakukan pembagaian zakat fitrah kepada *ashnaf* pada malam hari sebelum hari raya tiba. Tetapi pada kenyataannya disini diketahui bahwa sebelum zakat di distribusikan kepada *ashnaf*, zakat yang berupa uang itu sebagian dimasukkan dalam kas remaja masjid dan di belikan satu set computer seharga 1.800.000,00 (*Satu Juta Delapan Ratus Ribu*



Rupiah). Dan tanpa sepengetahuan dari ta'mir dan pengurus masjid. Karena remaja masjid itu sendiri beranggapan sudah menjadi bagian dari delapan *ashnaf* yang dalam kategori sebagai *fisabilillah*.³ Dari hal itu peneliti ingin melakukan riset yang mendalam, karena dalam aturan agama atau hukum zakat, ada ketidak sesuaian dengan hukum islam.

3. Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Fitrah Di Masjid Al-Qadr

Pepelegi Waru Sidoarjo

Pendistribusian zakat masjid Al-Qadr difokuskan atau di utamakan pada kegiatan sosial yaitu pihak fakir-miskin saja .

Pendistribusian zakat fitrah di atas adalah gambaran umum tentang penerima zakat di masjid tersebut. Tetapi di kaitkan dengan fenomena yang ada sangatlah tidak sama karena disamping perbedaan pendapat juga perbedaan tentang pemahaman zakat, dalam hal ini adalah zakat fitrah. Memang pada dasarnya tentang keilmuan zakat fitrah itu bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadist disini diterangkan maupun dijabarkan secara luas karena hal ini menyangkut kewajiban seorang muslim untuk melakukan ibadah zakat fitrah. Keilmuan yang mereka (pengurus zakat) peroleh dari berbagai persoalan diatas tidaklah sama, karena perbedaan pemahaman yang berdampak kepada pendistribusian zakatnya. Mereka para pengurus atau pihak pengelola zakat tidak menyadari bahwa yang mereka lakukan itu menyimpang dari ajaran

³ Agista Dwi Sukmawan, Ketua Remaja Masjid Al-Qadr



syariat Islam yang telah di tentukan dari al-Qur'an dan al-Hadist. Maka dari itu peneliti ingin memberikan wacana baru untuk dijadikan pedoman sebagai proses pendistribusian zakat yang benar.

Pendayagunaan zakat di masjid Al-qadr untuk saat ini belum ada karena faktor dari masyarakat sendiri masih sulit untuk bisa mengembangkan dana sisa dari zakat tersebut. Sehingga waktu pendistribusian zakat langsung dibagi rata dan dihabiskan dalam seketika itu.